

BAB V

SIMPULAN

Pola pengasuhan orang tua di era digital mempunyai dampak yang signifikan pada perkembangan sosial-emosional anak usia 5-6 tahun. Ketergantungan yang berlebihan pada perangkat digital dapat menghambat kemampuan anak dalam berinteraksi langsung dan mengelola emosi, seperti berbagi, berempati, dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Sebaliknya, pola pengasuhan yang seimbang yang memadukan penggunaan teknologi dengan interaksi langsung yang berkualitas dapat mendukung anak secara optimal. Orang tua yang bijak dalam mendampingi anak menggunakan teknologi dapat memanfaatkan perangkat digital sebagai alat pendukung tanpa mengesampingkan peran penting interaksi interpersonal. Kontribusi penelitian yaitu membagikan pengetahuan lebih luas tentang tantangan dan peluang dalam pengasuhan anak di era digital, serta menekankan pentingnya peran aktif orang tua dan pendidik dalam mendampingi anak. Implikasi dari penelitian ini menyarankan agar orang tua lebih sadar akan pentingnya membatasi waktu penggunaan gadget dan menciptakan keseimbangan antara dunia digital dan interaksi sosial langsung. Orang tua perlu menetapkan aturan yang konsisten mengenai waktu dan konten yang dapat diakses anak, serta melibatkan anak dalam aktivitas sosial dengan teman sebaya dan keluarga. Untuk guru, penelitian ini mengingatkan pentingnya kolaborasi dengan orang tua dalam mendidik anak tentang penggunaan teknologi dengan bijak dan sehat. Selain itu, disarankan agar sekolah mengadakan pelatihan atau seminar bagi orang tua mengenai pengasuhan yang baik di era digital, serta membuat kebijakan yang mendukung pembelajaran yang seimbang antara penggunaan teknologi dan keterampilan sosial. Kebijakan di tingkat pemerintah dan lembaga pendidikan juga perlu diperkuat dengan menyediakan program pelatihan bagi orang tua dan guru mengenai

pengasuhan anak di dunia digital. Dengan pendekatan yang bijak diharapkan anak-anak dapat berkembang secara sosial dan emosional dalam dunia digital yang semakin berkembang.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Universitas Ngudi Waluyo dan TK Dharma Wanita II Kedu atas segala bantuan dengan dalam proses penyusunan artikel ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pengelola jurnal Obsesi yang telah memberikan kesempatan untuk menerbitkan artikel hasil penelitian ini.